

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin canggih sekarang telah mewabah ke seluruh bidang pekerjaan dan kalangan masyarakat. Dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat canggih membuat segala sesuatu yang dulunya dianggap sulit bahkan tidak mungkin menjadi mudah dan mungkin. Teknologi yang serba terkomputerisasi membuat segala pekerjaan yang dulunya memakan waktu yang lama menjadi cepat dan efisien. Teknologi yang berkembang pesat juga mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan. Dan kebutuhan akan sebuah informasi yang berkualitas menjadi sebuah kebutuhan primer. Pesatnya perkembangan informasi yang berkualitas maka dibutuhkan pula sistem yang dapat memproses data-data menjadi informasi yang berkualitas dan tepat guna.

Menurut Bodnar dan Hopwood yang diterjemahkan oleh AA. Jusuf (2000, p1), pengertian sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi serta informasi mengenai proses bisnis yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak terkait sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan. Menurut Mulyadi (2001, p299) pembelian adalah suatu usaha yang dilakukan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Pembelian berdasarkan transaksi dibagi menjadi dua, yaitu transaksi pembelian tunai dan transaksi

pembelian kredit. Sedangkan penjualan barang dan jasa dapat dilaksanakan melalui penjualan tunai atau penjualan kredit (Mulyadi 2001 : 248). Penjualan dibagi menjadi dua, yaitu penjualan tunai yang terkait dengan pemasukan kas dan penjualan kredit yang terkait dengan piutang usaha.

Pajar Komputer Martapura adalah bidang usaha yang bergerak di bidang penjualan dan pembelian laptop, *spare part*, *accessories*, maupun perlengkapan komputer lainnya. Pajar Komputer juga bergerak di bidang *service* laptop dan komputer dengan pelayanan yang maksimal untuk menjaga kepuasan konsumen. Dalam melakukan transaksi bisnis Pajar Komputer Martapura belum memiliki pembukuan yang efektif hingga terkesan lambat jika ingin melihat stok yang tersedia dan keuangan pada Pajar Komputer Martapura. Pada laporan keuangan juga Pajar Komputer Martapura mengalami kendala yaitu belum menghasilkan laporan keuangan yang bisa dibilang efektif dan masih manual. Di mana jika terjadi sedikit kesalahan pemrosesan laporan keuangan maka akan membutuhkan waktu yang lama untuk memeriksa dan memperbaiki kesalahan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka, masalah pokok yang hendak dideskripsikan adalah : Bagaimana membuat sistem informasi akuntansi penjualan pada Pajar Komputer Martapura?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membuat sistem informasi akuntansi agar pengguna dapat dengan mudah memproses pembuatan laporan keuangan.
2. Memproses data kas, transaksi pembelian, penjualan dan pendapatan dari *service* komputer secara tunai.
3. Membahas mengenai retur penjualan dan retur pembelian.
4. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman visual basic .net 2010 dan Microsoft SQL Server 2008 R2 sebagai database sistem.
5. Pengguna diasumsikan telah mengetahui cara membaca laporan keuangan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian untuk menganalisa dan memproses data-data transaksi yang terjadi pada Pajar Komputer Martapura sehingga sistem memiliki kemampuan.

1. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta kemudahan bagi pengguna memproses data-data transaksi menjadi laporan keuangan
2. Menampilkan stok barang yang tersedia
3. Mendaftarkan barang yang baru (belum pernah di stok sejak pertama kali)

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1.5.1.1 Metode Observasi (*Observation*)

Penelitian dilakukan dengan mengamati secara langsung obyek penelitian. Dengan cara mengamati dan memahami proses terjadinya transaksi

dan mencatat ke dalam pembukuan yang merupakan sumber pembuatan laporan keuangan.

1.5.1.2 Metode Wawancara

Dengan bertanya langsung kepada pihak yang terkait pada Pajar Komputer Martapura didapat beberapa tentang pelaporan keuangan yang terjadi pada bidang usaha tersebut dengan spesifik.

1.5.1.3 Metode Studi Kasus

Obyek berupa sebuah usaha yang bergerak di bidang jual beli dan servis laptop maupun komputer yaitu "Pajar Komputer Martapura" yang terletak di Jl. Merdeka no. 49 Pasar Martapura Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan yang permasalahannya terdapat pada pelaporan akuntansi pada bidang usaha tersebut.

1.5.2 Metode Analisis

1.5.2.1 Metode Analisis PIECES

Metode analisis situasi dengan mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis terhadap enam variabel yaitu *Performance* (Performa), *Information* (Informasi), *Economic* (Ekonomi), *Control Security* (Keamanan), *Efficiency* (Efisiensi) dan *Service* (Pelayanan).

1.5.2.2 Analisis Fungsional

Analisis fungsional yaitu fitur yang ada di aplikasi yang akan dibangun di dalam *software*.

1.5.2.3 Analisis Non-fungsional

1. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang diperlukan dalam pembuatan sistem dan pemrosesan data dari suatu sistem.

2. Perangkat Keras

Perangkat keras yang dibutuhkan sebagai sarana penunjang berupa seperangkat personal komputer.

3. *Brainware* / Pengguna

Sebagai pelaksana personal dari suatu sistem.

1.5.3 Metode Perancangan

1.5.3.1 Flowchart

Flowchart adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antar suatu proses (perintah) dengan proses lainnya dalam suatu program.

1.5.3.2 DFD (*Data Flow Diagram*)

DFD adalah suatu diagram yang merupakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem. DFD merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan sistem yang sedang berjalan.

1.5.3.3 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

ERD adalah gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem.

1.5.3.4 Normalisasi

Normalisasi adalah proses untuk menormalkan data yang terdapat di dalam tabel untuk memenuhi kebutuhan pemakai.

1.5.4 Metode Testing

Ada dua jenis pengujian sistem yang dapat dilakukan, yaitu :

1. Black Box Testing

Pada Black Box testing, cara pengujian hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati White Box Testing.

2. White Box Testing

White Box testing adalah cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apa ada kesalahan atau tidak. Jika modul yang menghasilkan *output* yang sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan, maka baris-baris program, variabel dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di-*compile* ulang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah yang mendasari pembahasan materi ini, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka dan teori-teori yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian yaitu gambaran umum sistem informasi, konsep pemodelan sistem, konsep arsitektur sistem, konsep analisis sistem, konsep basis data, serta *software* yang digunakan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang gambaran umum tentang analisis sistem, dan perancangan sistem. Analisis sistem dimulai dari identifikasi masalah, analisis kebutuhan, analisis kelayakan dan perancangan sistem meliputi flowchart, perancangan basis data dan rancangan *user interface*.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil implementasi perancangan sistem, pembahasan sistem, uji coba program, dan hasil testing dan implementasinya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan sistem informasi dan saran-saran.